

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DAN DUKUNGAN
SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN TERHADAP
KONFLIK PERAN GANDA PADA IBU YANG BEKERJA
FULL TIME DI BRI CABANG SURABAYA-KALIASIN**

013-B/05
Rah
h

SKRIPSI



Disusun Oleh :

WULANIR RAHMAH

110010419

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DAN DUKUNGAN
SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN TERHADAP
KONFLIK PERAN GANDA PADA IBU YANG BEKERJA
FULL TIME DI BRI CABANG SURABAYA-KALIASIN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**



Disusun Oleh :

**WULANIR RAHMAH
110010419**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi**



Drs. Sudaryono, SU.
NIP. 130 873 455

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada hari Rabu, tanggal 5 Januari 2005
dengan susunan Dewan Penguji**



Ketua,



Drs. Hawaim Machrus, MS.
NIP. 130 701 135

Sekretaris,

Anggota,



Herdina Indrijati, S.Psi.
NIP. 132 161 190



Drs. Sudaryono, SU.
NIP. 130 873 455

ABSTRAKSI

Wulanir Rahmah, 110010419, Fakultas Psikologi, Hubungan antara *Self Efficacy* dan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan terhadap Konflik Peran Ganda pada Ibu yang Bekerja *Full Time* di BRI Cabang Surabaya-Kaliasin. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya 2005

Fenomena wanita berperan ganda sebagai ibu rumah tangga sekaligus bekerja di luar rumah bukan hal baru pada masa sekarang. Dualisme peran yang dijalani secara teoritis dikaitkan dengan tingkat kecemasan terhadap konflik peran ganda. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empirik sejauh mana hubungan antara *self efficacy* dan dukungan suami dengan tingkat kecemasan terhadap konflik peran ganda pada ibu yang bekerja *full time* di BRI Cabang Surabaya Kaliasin.

Tipe penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang termasuk dalam penelitian korelasional dan dimaksudkan untuk mendapatkan penjelasan (*explanatory research*). Populasi penelitian ini adalah ibu yang bekerja di BRI Cabang Surabaya-Kaliasin. Subyek penelitian tersebar di 28 kantor unit, dengan menggunakan teknik sampling *cluster* kemudian diambil sampel sebanyak 35 orang dari 15 kantor unit.

Teknik pengumpul data menggunakan kuesioner skala likert. Indikator-indikator yang menjadi dasar penyusunan instrumen alat ukur terdiri dari teori tentang tingkat kecemasan terhadap konflik peran ganda dijelaskan oleh Schafer, Blackburn & Davidson dan Fabella yang terdiri dari aspek-aspek psikologis, fisiologis dan perilaku tampak. Indikator dari *self efficacy* menurut Averill terdiri dari aspek-aspek *behavior control*, *cognitive control*, *decision control*, *informational control*, *retrospective control* dan *secondary control*. Indikator dukungan suami oleh House dan Cohen terdiri dari aspek-aspek *appraisal support*, *tangible assistance*, *informational support* dan *emotional support*.

Uji validitas alat ukur menggunakan teknik *Kendall* dan dihasilkan 7 item yang shahih dari 33 butir item untuk variabel tingkat kecemasan terhadap konflik peran ganda, 9 item shahih dari 36 butir item untuk variabel *self efficacy* dan 15 item shahih dari 32 butir item untuk variabel dukungan suami. Uji reliabilitas menggunakan teknik koefisien alpha *Cronbach*, terbukti bahwa item yang shahih juga reliabel.

Analisis data menggunakan teknik korelasi *Pearson*. Hasil analisa statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dan dukungan suami dengan tingkat kecemasan terhadap konflik peran ganda pada ibu yang bekerja *full time* di BRI Cabang Surabaya-Kaliasin. Hasil uji korelasi antar variabel menunjukkan adanya korelasi positif antara *self efficacy* dan tingkat kecemasan terhadap konflik peran ganda sebesar 0,301, sebaliknya terdapat korelasi negatif antara dukungan suami dan tingkat kecemasan terhadap konflik peran ganda sebesar - 0,124. Saran untuk peneliti mendatang berkenaan dengan pemilihan populasi, melakukan kajian teori lebih luas, penyusunan instrumen dengan lebih cermat dan penggunaan metode kualitatif agar lebih mendalam.